

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang berupaya mendidik dan mengajar anak untuk mencapai tingkat kematangan fisik dan psikis. Pengajaran sering dilakukan oleh guru bersama siswa dalam upaya membimbing/menggiring mereka untuk mengembangkan kemampuan fisik/fisik dan emosionalnya menuju kedewasaan. Pendidikan merupakan suatu upaya yang harus diberikan oleh guru kepada siswa untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri setiap siswa.

Guru sangat penting dalam proses pembelajaran karena guru merupakan pilar dan juga dasar dari sebuah pendidikan. Guru yang berkompeten dalam mengajar mampu menciptakan suasana yang kondusif dalam upaya mencapai tujuan dalam pelajaran yang diberikan. Sedangkan peran guru di sekolah adalah mendorong dan menciptakan suasana belajar yang menarik sehingga dapat terjalin hubungan timbal balik yang efektif antara siswa dan pendidik, sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif dan menarik.

Seorang guru memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, tentunya ia juga harus memenuhi syarat untuk menjadi guru PAUD yang profesional sehingga dapat mentransfer ilmu kepada siswa yang masih anak-anak. Peran pendidik anak usia dini adalah

peran mengetahui minat, bakat, potensi lain yang dimiliki seorang anak pada usia dini dalam belajar juga akan mengembangkan bahasa anak usia dini.

Bahasa merupakan sarana yang efektif dalam menjalin komunikasi sosial, tanpa bahasa komunikasi tidak dapat terlaksana dengan baik dan tersusun dari vokal dan konsonan yang nantinya setelah dirangkai akan memiliki makna. Perkembangan bahasa berhubungan dengan bertambahnya usia. Perkembangan bicara anak meliputi perkembangan fonologi membuat bunyi atau berbicara, perkembangan sintaksis dan komposisi kalimat, perkembangan pragmatik atau penggunaan bahasa. Ketiga fungsi perkembangan bahasa tersebut masing-masing mendukung perkembangan bahasa anak usia dini.

Al-Qur'an juga menyatakan bahwa manusia adalah makhluk yang siap dan mampu memenuhi perintah yang diberikan oleh Allah SWT, sebaliknya makhluk lain tidak mau menerimanya atau tidak siap dan tidak mampu memenuhi perintah seperti firman-Nya di dalam (Al-Qur'an). Surat Al Anfal ayat 28).

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا آمَوْلُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ (سورة الأنفال, ٢٨)

Artinya: *Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai ujian dan sesungguhnya di sisi Allah itu pahala yang besar* (QS. Al-Anfal: 28).¹

Sehubungan dengan ayat ini, anak-anak menjadi tempat belajar mengamalkan kesabaran, ilmu dan keimanan. Anak-anak yang dibesarkan

¹Kementerian Agama RI , *Al-Quran dan Terjemahannya* , (Jakarta: Amani Pustaka, 2016), 341

dengan kasih sayang, perhatian dan kebaikan akan tumbuh menjadi pribadi yang dewasa, baik, cakap, dan mandiri. Orang tua sangat bertanggung jawab atas keberhasilan belajar anak, potensi anak akan berkembang dengan baik dan bermanfaat bagi lingkungan apabila orang tua dan lingkungan memberikan stimulasi yang baik.

Perkembangan bahasa anak tergantung pada kecerdasan yang dimiliki seorang ibu karena ibu adalah guru pertama yang mengajarkan kata dan mengenalkan kata atau frase sehingga ada istilah yang biasa terdengar yaitu bahasa ibu. Seorang anak harus memiliki perkembangan bahasa untuk mengungkapkan keinginan atau isi hatinya.²

Dorongan yang diterima anak-anak sangat mempengaruhi kehidupan mereka. Karena perkembangan yang dialami anak pada usia dini merupakan proses perubahan individu dari immature ke dewasa, dari sederhana ke kompleks, serta proses evolusi manusia dari kecanduan menjadi manusia dewasa yang mandiri, dan anak akan tumbuh dan berkembang. menjadi pribadi yang baik dan bahagia.

Berdasarkan survei yang dilakukan, terdapat beberapa kendala yang menjadi penyebab terjadinya stimulasi perkembangan bahasa anak, seperti gagalnya penguatan peran guru PAUD dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak dalam pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan perkembangan. dari pidato anak-anak. Hal ini dijelaskan dalam surat Al-Baqarah, yaitu:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَۙ (سورة البقرة، ٣٠)

²Henry Guntur Tarigan, *Membaca sebagai Keterampilan*, hal. 8

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku pasti ingin menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata, "Mengapa kamu lakukan padanya (khalifah) di bumi bahwa mereka melukai dan menumpahkan darah, padahal kami memuliakan kamu dengan pujian dan memuliakan kamu ? (Al-Baqorah: 30)"³

Ayat di atas menjelaskan bahwa penciptaan manusia adalah rencana besar Tuhan di dunia ini. Allah maha tahu bahwa dalam diri manusia ada hal-hal negatif yang ditakuti oleh para malaikat, namun sisi positifnya adalah ada rencana yang jauh lebih besar yang memiliki manfaat yang besar, jangan sampai gagal hanya karena takut akan unsur negatif kecil dalam rencana besar tersebut. .

Pembelajaran dari wawancara dilakukan dengan guru PAUD melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai jenis cerita, seperti mendongeng, mengajar anak mendengarkan guru bercerita, menonton saat anak belajar di kelas Selama 45 menit, 1 guru menggunakan metode mengajar untuk merangsang perkembangan bahasa pada anak.⁴

Mengingat pentingnya anak dalam pendidikan dan pentingnya anak usia dini dalam perkembangan manusia secara keseluruhan, pendidikan anak usia dini harus diberikan melalui berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar mereka lebih siap memasuki pendidikan tinggi. Dalam hal ini, pendidik memegang peranan yang sangat penting.

Penelitian deskriptif ini mempunyai tujuan operasional untuk mengumpulkan informasi yang sebenarnya, mengidentifikasi atau menemukan

³ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan terjemahannya*, hal. 126

⁴Investigasi di metro pusat BKMT Kober pada 7 Juni 2021

masalah yang muncul, mengevaluasinya dengan membandingkan teori dan kondisi di lapangan agar lebih sederhana, yaitu suatu metode yang dilakukan dalam proses penelitian untuk memperoleh secara sistematis. fakta dan prinsip. Kebenaran suatu penyidikan dapat diterima apabila ada bukti nyata yang sesuai dengan prosedur penyidikan dan secara sistematis dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Peran seorang guru adalah orang yang *dikagumi* dan diteladani karena ucapan dan perilakunya dalam rangka mendidik siswa untuk mencapai tingkat pemahaman intelektual yang tinggi dan menjadi penghubung antara siswa dan pengetahuan dengan mentransfernya melalui pengajaran. .

Sebuah timbal balik yang efektif dapat dibangun antara siswa dan pendidik yang, selain membuat lingkungan sekolah yang menyenangkan dan menarik, tertarik untuk berpartisipasi dalam pelajaran.

Bahasa dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan, status sosial, perbedaan gender, juga terkait dengan hubungan dengan keluarga dan otoritas sendiri. Secara umum perkembangan bahasa sebagai penunjang untuk menambah wawasan dan mengembangkan *tingkat intelektual* anak usia dini , seperti mendengarkan dan menanggapi suatu percakapan .

Tahapan perkembangan bahasa anak usia 4 sampai 5 berada pada *tahap kebahasaan* , yaitu tahapan perkembangan bahasa anak yang mendekati kedewasaan dengan menerapkan struktur sintaksis yang kompleks dan memiliki struktur sintaksis yang kompleks yang cenderung kompleks atau majemuk.

Artikulasi dapat dilafalkan dengan benar tanpa kesulitan bagi anak normal walaupun masih memiliki keterbatasan kosakata, terutama dalam hal penambahan kata. Contoh kalimat yang digunakan seperti “Aku disini, adikku disana, aku melihat kakek dan neneknya di jalan” dan “Ibu membeli kue dan sayur”.

Uraian di atas menjelaskan bahwa prinsip pengembangan bahasa anak usia dini adalah bahwa pelatihan percakapan dasar berisi konten percakapan, fleksibilitas, latihan pengembangan bahasa, guru menjalin komunikasi menggunakan bahasa yang baik melalui kata-kata guru di kelas yang diberikan harus dapat mengembangkan tingkat intelektual dalam Perkembangan bahasa terjadi pada pembelajaran kata-kata dan penggunaan bahasa yang baik dan benar bagi siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak usia dini adalah kesehatan otak bayi yang berhubungan dengan gizi , kecerdasan merupakan faktor pendukung yang besar bagi perkembangan bicara anak, tingkat sosial ekonomi juga merupakan faktor perkembangan bahasa anak , jenis kelamin Untuk anak perempuan, suara akan mendominasi sejak usia dini , hubungan keluarga merupakan penentu perkembangan bahasa anak, akses komunikasi dengan semua aspek lingkungan keluarga inti.

Pendidik merupakan pilar dan juga dasar dari sebuah pendidikan. Guru yang berkompeten dalam mengajar mampu menciptakan suasana yang kondusif dalam upaya mencapai tujuan dalam pelajaran yang diberikan. Sedangkan peran guru di sekolah adalah mendorong dan menciptakan suasana

belajar yang menarik sehingga dapat terjalin hubungan timbal balik yang efektif antara siswa dan pendidik.

Guru dan siswa sering memberikan pendidikan atau pelatihan untuk membimbing/mengarahkan perkembangan fisik dan emosional mereka menuju kedewasaan. Pendidikan adalah usaha yang harus ditransmisikan oleh guru kepada peserta didik dalam rangka mengembangkan potensi yang ada pada setiap peserta didik, yaitu kemampuan realisasi diri (*self- realisasi*) dan menunjukkan kepribadian muslimah yang dimiliki kepada akhlak yang mulia.

Upaya pendidikan harus sama, tidak membiarkan perhatian atau fokus pada satu siswa, tetapi lengkap. Tugas guru adalah membentuk kemampuan siswa untuk lebih mengembangkan potensinya, karena sekolah adalah tempat di mana siswa diteliti dan dilatih secara formal.

Sekolah juga merupakan tempat pertama berinteraksi dengan banyak karakter sehingga mereka belajar mengenal dan memahami karakter yang berbeda tersebut. Mengetahui karakter tersebut akan memudahkan siswa untuk melakukan interaksi yang intens di sekolah.

Pelatihan secara alami terdiri dari berbagai tingkatan, seperti pelatihan di SD/MI, SMP/MT, SMA/MA dan jenjang yang lebih tinggi. Bentuk pendidikan yang lebih mendasar lagi adalah pedagogi Taman Kanak-kanak (TK), yang mendidik anak usia dini melalui belajar sambil bermain. Pendidikan prasekolah memiliki dampak yang sangat kuat terhadap kesehatan perkembangan, sehingga pembelajaran yang baik memerlukan pelatihan khusus dan intensif yang dapat digunakan sebagai basis pengetahuan.

Kemandirian sosial dapat membantu anak untuk berfungsi lebih baik dan tidak bergantung pada orang tua mereka dan, tentu saja, tanpa menyadarinya, memberi mereka keberanian untuk membuka diri kepada orang lain dalam percakapan. Tentu saja, anak-anak prasekolah masih cenderung bergaul, dimulai dengan malu, kemudian berbicara dan bermain bersama.

Interaksi sosial juga dapat terjadi melalui jejaring sosial dan tidak hanya berlaku untuk pertemuan tatap muka. Tidak dapat disangkal bahwa *di era millennium ini, gadget* bukan lagi barang mewah tetapi sudah menjadi benda umum yang membantu orang berinteraksi satu sama lain melalui alat komunikasi tersebut.

Menurut penjelasan salah satu guru, mengajar siswa itu tidak mudah, apalagi yang pertama, tentunya membutuhkan kesabaran dan kesabaran khusus, jadi guru Kober itu harus orang yang pendiam. Ajarkan kesabaran dalam menghadapi banyak rintangan.

Berdasarkan teori sebelumnya, guru adalah orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam dunia pendidikan dan pengajaran di sekolah-sekolah resmi, bertanggung jawab baik kepada siswa maupun kepada sekolah tempatnya mengajar. Sosok guru masih merupakan sosok yang sangat diagungkan, sosok yang memiliki tanggung jawab dan berstatus sebagai guru yang berperan penting dalam pembangunan dan peradaban, sehingga tidak dalam jabatan.

Peran guru dalam kemandirian mengajar juga harus mampu memotivasi anak. Karena motivasi sangat penting untuk mengembangkan

prakarsa yang dapat memberikan pemahaman kepada anak tentang perbuatan baik dan buruk, sehingga anak mengetahui apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya.

Peran guru di sekolah seharusnya memfasilitasi dan menciptakan lingkungan belajar yang menarik sehingga dapat terjalin timbal balik yang efektif antara siswa dan pendidik, serta menciptakan lingkungan yang mendukung dan menarik di dalam kelas tanpa mereka menjadi tertarik. untuk mengikuti pelajaran dengan antusias. membosankan.

Pendidik memiliki andil yang sangat penting dalam keberhasilan proses pendidikan, tentunya juga harus memenuhi syarat sebagai guru Kober yang profesional agar dapat menularkan ilmunya kepada anak didik yang masih kecil. Peran pendidik mengetahui minat, bakat, potensi.

Guru harus memiliki strategi sebelum memulai mengajar. Berbagai strategi dan metode. Strategi mengacu pada rencana untuk mencapai sesuatu dan metode adalah metode di mana strategi dapat diimplementasikan.

Uraian di atas menunjukkan bahwa peran seorang guru adalah untuk *dikagumi dan diteladani* dalam bahasa dan perilaku, untuk mengajar siswa mencapai tingkat pemahaman intelektual yang tinggi, dan menjadi penghubung antara siswa dan pengetahuan dengan membimbing mereka melalui imparsi. pendidikan dan bertemu bakat., minat dan peluang.

TK merupakan tempat yang berfungsi sebagai tempat pendidikan bagi anak-anak usia ini. Hal ini jelas tidak terlepas dari kenyataan bahwa guru Kober atau PAUD menjadi pribadi yang sangat istimewa.

Taman kanak-kanak merupakan tahapan pendidikan formal setelah playgroup, merupakan tempat dimana anak-anak berusia 4 sampai 6 tahun dapat diperkenalkan atau belajar sesuatu.

Guru Kober terdiri dari guru kebutuhan khusus dan asisten perawat dan mereka mengawasi dan mendampingi siswa dengan sangat intensif di bawah arahan mereka. Semua aspek perkembangan secara tepat dirangsang berdasarkan perkembangan anak.

Mengajarkan anak untuk mandiri memang tidak mudah karena membutuhkan kebiasaan dan rutinitas yang intens. Kebanyakan orang tua percaya bahwa kemandirian anak berjalan seiring dengan pertumbuhan fisik mereka. Hal ini disebabkan mentalitas orang tua yang percaya bahwa anak bisa mandiri saat dewasa nanti.

Pada dasarnya coaching adalah kegiatan yang membantu seseorang lebih mempersiapkan diri dan serius mencapai tujuannya. Contoh paling sederhana adalah seorang guru mengajar siswa bagaimana mempersiapkan adegan dramatis untuk hasil yang maksimal.

Peran guru dalam mengajar bela diri di tahun-tahun awal mungkin pengajaran online, karena di lingkungan saat ini, penyebaran virus covid-19 masih berlanjut, sehingga sekolah masih ditutup untuk beberapa waktu. pendidikan telah muncul di tengah kondisi sekarang yang sedikit berubah sebagai berikut: 1) Mempercayai siswa (bayi) untuk melakukan kegiatan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru berupa latihan, atau melakukan sesuatu yang kemudian difilmkan dengan caranya sendiri tetapi selalu dalam

pengawasan orang tua, misalnya B. melakukan gerakan sederhana untuk melatih motorik anak keterampilan. 2) Untuk menanamkan kebiasaan mandiri dalam setiap pemberian tugas, di setiap akhir pembelajaran guru memberikan tugas untuk melakukan sesuatu yang berhubungan dengan materi dan kemudian mengubahnya menjadi sebuah video. Misalnya menyiram tanaman dan berdoa sebelum makan. 3) Komunikasi yang tertib datang secara alami dari anak menggunakan perangkat orang tua saat belajar online dan juga mengharuskan orang tua untuk menjelaskan kepada anak bahwa pesan informal misalnya B. Pesan tulisan tangan yang tidak terbaca tidak dapat dikirim.

Menanamkan sikap disiplin terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku datang secara alami dengan kontrol orang tua ketika mengakses langsung pembelajaran online dan menonaktifkan pengiriman pesan seperti email.

Beberapa faktor yang menghambat peran guru dalam menanamkan kemandirian sosial melalui e-learning yang harus diketahui oleh seluruh warga, para guru dan siswa itu sendiri, faktor lingkungan berpengaruh besar terhadap kemandirian sosial khususnya lingkungan, peran guru mengajarkan kemandirian sosial, peran utama milik orang tua, program acara televisi yang sifatnya tidak mendidik dan merugikan bagi anak-anak. Perlu dicatat bahwa setiap konsultan yang terdaftar dalam struktur harus menciptakan sinergi dan menghilangkan semua ancaman yang ada.

Peran guru dalam mengajarkan kemandirian anak hendaknya melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan, salah satunya memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar keterampilan dalam pengembangan keterampilan.

Tujuan pengembangan kemandirian pada anak adalah mengajarkan anak untuk memecahkan masalahnya sendiri. Kemandirian yang akan dikembangkan pada anak juga dirancang untuk memungkinkannya hidup mandiri dari orang lain di masa depan.

Salah satu caranya adalah dengan mengajarkan tanggung jawab. Akuntabilitas adalah masalah yang tidak hanya mempengaruhi anak itu sendiri, tetapi juga pembelajar online lainnya di rumah. Bimbing anak ketika tidak bisa melakukan aktivitas sendiri atau butuh bantuan, jelaskan dan beri petunjuk, beri contoh dulu, jelaskan dengan jelas kepada anak saat tidak mau mengerjakan PR, guru menyarankan kegiatan belajar yang baik dan menarik. Kegiatan belajar di dalam dan di luar kelas. Anak yang melakukan tindakan yang ditentukan oleh guru yang tidak dalam proses pembelajaran, guru-pendidik harus mampu memberikan kemandirian kepada siswanya melalui pembelajaran online di rumah.

Guru sebagai pembimbing yang dapat dilakukan untuk anak usia 3-4 tahun adalah dengan menjelaskan atau memberi contoh kepada anak. Peran guru dalam pendidikan kemandirian salah satunya mengajarkan anak membiasakan diri bersih-bersih sehingga bisa mengajari anak mandiri.

Guru juga berperan sebagai motivator dengan mengajarkan kemandirian anak dan melalui pembelajaran online di rumah memotivasi anak agar terbiasa melakukannya sendiri. Kemandirian memberi anak-anak lebih percaya diri dalam keputusan yang mereka buat.

Kebebasan dan kepercayaan diri anak untuk melakukan tugas-tugas perkembangan seperti: belajar memasak sendiri, membersihkan tumpahan makanan dan peralatan makan, belajar mengambil dan menyimpan mainan, mencuci tangan, melepas dan memakai sepatu, dll.

Tugas-tugas perkembangan tersebut dilakukan di taman kanak-kanak dengan kebiasaan atau rutinitas sehingga dengan bantuan kebiasaan yang dikembangkan, anak terbiasa melakukannya secara mandiri tanpa paksaan, sehingga dapat menjadikan anak mandiri.

Permasalahan yang dihadapi di BKMT Pusat Metro Kober menurut hasil wawancara dengan guru yaitu anak mengalami keterlambatan fisik dan anak kurang berinteraksi, dalam artian tidak ada komunikasi dengan orang lain dan masih ada beberapa stimulus perkembangan bahasa anak yang belum berkembang melalui kegiatan pembelajaran dengan berbagai media. Oleh karena itu, terdapat beberapa kendala yang menjadi penyebab terjadinya stimulasi perkembangan bicara anak seperti tidak meningkatnya peran guru PAUD dalam merangsang perkembangan bahasa anak dalam pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak, oleh karena itu peneliti mengangkat judul **“Peranan guru PAUD dalam merangsang**

perkembangan bahasa anak kelompok usia 4-5 tahun di BKMT pusat metro Kober.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diangkat, dapat diketahui bahwa beberapa pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam merangsang perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di BKMT Kober? pusat kota?
2. Apa saja dukungan dan hambatan untuk merangsang tumbuh kembang anak usia 4 sampai 5 tahun di Kober BKMT ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui peran guru. dalam merangsang perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di Kober BKMT Metro Pusat .
2. Untuk mengetahui pendukung dan penghambat dalam stimulasi perkembangan pada anak kelompok umur 4-5 tahun di BKMT Kober?

D. Manfaat Penelitian

Jika penelitian ini dapat dilakukan, diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara teori, ini adalah hadiah bagi pembaca dan penelitian lain yang dapat digunakan sebagai referensi dan referensi. perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di metro Kober BKMT

2. Dalam pelaksanaannya, penyidikan ini seharusnya memberikan informasi dan masukan yang positif bagi semua pihak, khususnya BKMT Metro Pusat Kober .
 - a. Untuk Universitas Muhammadiyah Metro referensinya adalah Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Metro. Sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
 - b. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan peran stimulasi perkembangan bahasa pada anak.
 - c. Bagi Kober BKMT Metro Pusat Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar untuk merangsang perkembangan bicara anak.

E. Batasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan atau perluasan dari pokok bahasan penyelidikan. Beberapa keterbatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kinerja guru dalam merangsang perkembangan bahasa anak di BKMT Pusat Metro Kober.
2. Masalah yang mendukung dan menghambat stimulasi perkembangan pada anak

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

a. Jenis Survei

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) yaitu menyelidiki dengan prosedur penelitian yang menggali data dari lapangan. Secara kualitatif menentukan ada tidaknya pengaruh dan apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak.⁵

Jika peneliti bermaksud untuk mengetahui status sesuatu tentang apa dan bagaimana, seberapa banyak, sejauh mana dan untuk menjelaskan atau menjelaskan fakta, maka penelitian yang tepat adalah penelitian kualitatif.

Uraian di atas yang dimaksud penelitian dalam penelitian ini adalah untuk melihat lebih mendalam gejala-gejala, peristiwa-peristiwa yang menantang peran guru tentang stimulasi perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di Kober BKMT Metro Pusat

b. Fokus penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif, yaitu survei yang mengambil data kualitatif. Penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan dengan triangulasi analisis data kualitatif dan hasil penelitian kualitatif yang dilakukan.⁶

Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik atau tentu saja rangkaian kalimat yang tidak memiliki unsur komputasi

⁵Suhmsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Cipta 2006), hlm. 56.

⁶Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif dan pendekatan penelitian dan pengembangan)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.15

yang melibatkan angka. situasi lapangan penelitian itu wajar atau alami, dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau tes.⁷

Penelitian kualitatif bisa juga disebut penelitian naturalistik atau penelitian naturalistik atau penelitian yang ada di lapangan tanpa adanya manipulasi yang mengambil dari data lapangan untuk mengamati dan menyimpulkan tentang peran guru PAUD dalam merangsang perkembangan bahasa anak usia 4- 5 tahun rombongan di pusat BKMT Kober.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian terapan penulis adalah deskriptif, yaitu penelitian yang menggunakan ungkapan-ungkapan atau sumber data verbal kemudian memecahnya menjadi informasi yang berguna, terkini dan sistematis serta berkaitan dengan fakta-fakta di lapangan.⁸

Secara operasional, penelitian deskriptif diindikasikan untuk: (1) mengumpulkan informasi yang akurat dan rinci menggambarkan gejala yang ada, (2) mengidentifikasi atau mengungkap masalah yang terjadi, (3) mengevaluasi dengan membandingkan teori dengan situasi di lapangan. dan (4) mencari tahu apa yang dilakukan orang lain ketika menghadapi masalah atau masalah yang sama sehingga mereka dapat belajar darinya dan kemudian menentukan keputusan atau tindakan selanjutnya.⁹

Penelitian deskriptif ini mempunyai tujuan operasional untuk mengumpulkan informasi yang sebenarnya, mengidentifikasi atau menemukan masalah yang muncul, mengevaluasinya dengan

⁷Subandi, *Deskripsi Kualitatif sebagai Metode dalam Penelitian Kinerja*, Harmonia, vol. 11 n. 2 (Desember 2011), hal. 176.

⁸Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi penelitian sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 79.

⁹Aan Prabowo dan Hendriyanto, *Analisis Penggunaan Buku Elektronik (E-Books) di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang*, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 2 No.2 (2013), hal. 5.

membandingkan teori dan kondisi di lapangan agar lebih sederhana, yaitu suatu metode yang dilakukan dalam proses penelitian untuk memperoleh secara sistematis. fakta dan prinsip. ¹⁰Kebenaran suatu penyidikan dapat diterima apabila ada bukti nyata yang sesuai dengan prosedur penyidikan dan secara sistematis dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa penelitian yang menjadi acuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gejala, peristiwa yang menantang peran guru PAUD dalam merangsang perkembangan bahasa anak kelompok usia 4-5 tahun di Kober BKMT Metro Pusat.

3. Lokasi Penelitian

Berdasarkan analisis yang ada dan permasalahan yang penulis ajukan untuk mendukung penelitian ini, maka penelitian ini dilakukan di BKMT Kober Pusat Metro . Lokasi penyelidikan ini adalah BKMT Kober di Kecamatan Metro Pusat dan Kota Metro.

4. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif akan dikembangkan setelah peneliti terjun langsung ke lapangan karena pertama data awal yang diperoleh masih bersifat sementara, penelitian kualitatif yang utama adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumentasi.¹¹

¹⁰Daud RAsyid, *Islam dalam Berbagai Dimensi* , Jakarta: Gema Pers Insani, 1998, hlm.15

¹¹Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Bandung: Rosdakarya, 2011), hal

Alasan menggunakan teknik *snowball* sampling adalah karena teknik sampling ini dianggap lebih representatif baik dari segi pengumpulan data maupun pengembangan data.¹²

Dalam penelitian ini, sumber data disebut responden, yaitu orang yang menjawab atau menjawab pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan, teknik pengumpulan data untuk menghasilkan data yang relevan, jenis kualitatif sumber data primer dan sekunder, yaitu mengatakan sebagai berikut:

a. Sumber Utama

Sumber primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Data diperoleh dengan melakukan wawancara dengan responden atau pelapor .

Merekrut responden sebagai pelapor bersifat disengaja, artinya teknik pengambilan sampel memiliki pertimbangan tertentu¹³. Sumber utamanya adalah guru PAI dan remaja yang memahami masalah yang diteliti.

data primer adalah sumber data yang menyediakan data langsung ke pengumpul data. Sumber data primer adalah sumber data pertama dari mana sebuah penelitian dihasilkan.¹⁴

Uraian di atas bahwa sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti (atau stafnya) dari sumber

¹²Mukhtar, *Pedoman Tesis, Disertasi, dan Artikel Ilmiah: Pedoman Berbasis Kualitatif Penelitian Lapangan dan Literatur* , (Cipayung : Gaung Persada Press, 2007), hlm. 81

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif)* , hlm. 124

¹⁴Burhan Bungin, *Methodology of social research* , (Surabaya: Airlangga 2001), p. 129.

pertama. Adapun sumber data primernya adalah kepala guru BKMT dan BKMT Penelitian tentang peran guru PAUD dalam merangsang perkembangan bahasa anak kelompok usia 4-5 tahun di BKMT Kober metro .

b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder atau data bekas adalah data yang diperoleh melalui, tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian Anda Data sekunder, biasanya berupa data dokumentasi atau laporan yang tersedia .¹⁵

Sedangkan menurut pendapat lain beliau menjelaskan bahwa selain data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh melalui buku-buku perpustakaan yang ditulis oleh orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan laporan-laporan.¹⁶

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan. Dalam studi kepustakaan, yang bertujuan untuk memperoleh landasan teori tentang buku/literatur yang dapat mendukung penelitian dari buku dan arsip untuk menunjang penelitian.

Sumber data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk mendukung sumber data pertama yang dikumpulkan berupa berbagai dokumen dan buku serta literasi yang berkaitan dengan peran guru PAUD dalam merangsang perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di PAUD. BKMT Kober .

¹⁵ Syaifuddin Azwar, *Research Methods*, (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2001), p. 91

¹⁶ Beni Ahmad Saebani, *Research Methods*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), p. 93

5. Informan penelitian

Informan adalah orang yang dapat digunakan sebagai sumber informasi yang diperlukan oleh penyidik dalam proses penyidikan, karena orang tersebut dianggap memiliki pengetahuan tentang data atau informasi yang relevan masalah yang dirumuskan dalam penelitian.¹⁷

Informan merupakan objek penting dalam sebuah penelitian. Pelapor adalah orang-orang di lingkungan penelitian yang digunakan untuk memberikan informasi tentang keadaan dan keadaan lingkungan penelitian fakultas BKMT Kober dan BKMT Kober dalam meneliti peran fakultas PAUD dalam merangsang perkembangan bahasa anak-anak di kelompok 4 bertahun-tahun. Untuk memperoleh hasil atau intisari suatu penyelidikan, informan harus berupa *kata sifat* , karena akan mempengaruhi *keabsahan* atau sebaliknya terhadap data eksak dan akan mempengaruhi validitas data eksak yang bersifat primer dan sekunder. . sumber kedua.

6. Teknik Pengumpulan Data

Tergantung pada masalah dan tujuan penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi adalah:

a. Pengamatan

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala yang akan

¹⁷ Sugiyono , *Educational Research Methods (Quantitative Approach, 218*

diteliti. Melalui observasi, peneliti akan melihat tiga komponen yaitu *pelaku* dan *kegiatan yang digunakan* untuk mengumpulkan data.

Observasi adalah suatu cara untuk mengungkapkan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diselidiki terhadap pengamatan dengan menggunakan struktur faktorial yang diatur atau diklasifikasikan terlebih dahulu.¹⁸

Pengumpulan data dengan pengamatan langsung atau dengan pengamatan langsung menggunakan mata tanpa bantuan alat standar lain untuk keperluan tersebut.¹⁹

Uraian di atas menjelaskan bahwa observasi merupakan salah satu teknik yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati, mencatat dan juga mengingat fenomena untuk memperoleh data tentang kerangka umum daerah penelitian yang diteliti dan dilakukan untuk memperoleh ringkasan data tentang peranan peneliti. Guru PAUD dalam merangsang perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di BKMT Kober metro .

b. Wawancara (Wawancara)

Metode wawancara adalah proses tanya jawab, mendengarkan dengan telinga sendiri tampaknya menjadi sarana langsung untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai jenis data sosial, baik yang tersembunyi maupun yang terbuka.²⁰

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Research Methodology, Volume I* , (Yogyakarta: Andi Offset, 2000) , p.

¹⁹petugas medis. Nazir, *Metode Penelitian* , (Bogor: Ghia Indonesia, 2013), hlm. 175

²⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur penyidikan*, hal. sembilan puluh dua

Uraian di atas menjelaskan bahwa teknik wawancara merupakan teknik tanya jawab antara pewawancara dengan yang diwawancarai untuk memperoleh informasi dari kepala guru Kober BKMT dan Kober BKMT dalam meneliti peran guru PAUD dalam merangsang perkembangan bahasa anak di usia tersebut. kelompok. 4-5. Wawancara ini ditujukan kepada wali kelas dan siswa-siswi BKMT Metro Pusat Kober yang berminat untuk meminta pendapat, orang-orang yang mengetahui banyak tentang kondisi yang diwawancarai .

c. Dokumentasi

Dalam pengertian ini, teknik dokumentasi yang diperlukan adalah dengan mencari data tentang hal-hal atau variabel, seperti data tentang variabel yang berupa catatan, transkrip, jurnal jurnal berupa catatan, transkrip, jurnal jurnal, prasasti, berita acara tunda. pertemuan dalam agenda.²¹

Oleh karena itu, teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menyelidiki benda-benda mati guna mendapatkan data yang diperlukan serta untuk memvisualisasikan dan memperoleh data jumlah guru dan kepala sekolah PKBM. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang.

7. Teknik Jaminan Keabsahan Data

Trinulasi adalah teknik verifikasi data yang menggunakan tolok ukur untuk membandingkan data yang diperoleh dari sumber dengan

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur penyidikan*. H.236

pengamatan yang dilakukan yang secara langsung melibatkan data informatif yang diperoleh dari sumber yang berbeda dan diperoleh dari metode pengumpulan data yang berbeda.²²

Triangulasi ini digunakan untuk memverifikasi kebenaran data, karena tidak ada jaminan bahwa data yang diperoleh secara langsung adalah benar. kenyataan dari hasil observasi yang dilakukan langsung di lokasi survei, informasi dari sumber lain.²³

Dalam teknik verifikasi ini peneliti membandingkan data yang diperoleh dari guru kelas dan orang tua siswa atau bisa juga siswa yang berminat.²⁴ Karena data yang diperoleh dari satu sumber belum tentu diyakini kebenarannya, maka kebenaran wawancara yang dilakukan harus valid dan tidak ada rekayasa di dalamnya untuk menjadi titik acuan untuk membandingkan data yang diperoleh dari sumber dengan pengamatan yang dilakukan. secara langsung.

8. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data akan dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang digambarkan dalam bentuk deskripsi dengan teori yang ada menjawab pertanyaan-pertanyaan masalah untuk memperoleh kesimpulan.

²²Bachtiar S. Bachri, *Memastikan Keabsahan Data Menggunakan Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 10 n. 1 (April 2010), hal. 55.

²³Putri Rizca dan Fakhruddin, *Pemenuhan kebutuhan belajar anak jalanan di kota Semarang melalui program pendidikan nonformal*, *UNES*, vol. 2 n. 1 (Februari 2017), hal. 26

²⁴Sandi Hesti, Rita N. Taroreh dan Yantje Uhing, *Faktor Loyalitas Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Utara*, *Jurnal Emba*, vol. 7 n. 1 (Januari 2019), hal. 676.

Analisis data adalah proses meneliti dan mengumpulkan secara sistematis hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, mengumpulkan model-model untuk dipelajari dan menarik kesimpulan agar mudah dipahami.²⁵Data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu:

a. reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan perhatian hanya pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola dan membuang yang tidak perlu.²⁶Oleh karena itu, reduksi data menggambarkan data dengan lebih jelas dan memudahkan dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data merupakan proses seleksi, yang menitikberatkan pada penyederhanaan penelitian yang bersangkutan, yaitu meringkas, menyeleksi hal-hal yang penting, membuat kategori-kategori. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas.

Kemudian encoding atau coding, yaitu memberi, dilakukan tanda atau simbol atau kode untuk setiap jawaban. Reduksi data ini dilakukan secara terus menerus. Selama proses penelitian fokus pada hal-hal penting, cari tema dan pola dan buang yang berlebihan untuk memilih hal-hal penting, buat kategori .

²⁵Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan dengan pendekatan kuantitatif*, hal.335

²⁶Sugiyono .. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif* , hal 338

b. Presentasi data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya dalam menganalisis data adalah menyajikan data.²⁷

Uraian di atas dapat memberikan penjelasan agar pada saat penyajian data memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi kemudian merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami, data yang disajikan.

c. Kesimpulan / *Verifikasi*

Verifikasi data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data secara sistematis yang dihasilkan untuk memudahkan penarikan kesimpulan. Kesimpulan diambil dengan menggunakan metode induktif.

Penarikan kesimpulan merupakan hasil survei yang merespon pendekatan penelitian berdasarkan hasil analisis data. menjelaskan bahwa kesimpulan disajikan dalam bentuk objek penelitian deskriptif berdasarkan studi penelitian²⁸

G. Fase Investigasi

Tahapan penelitian dalam penelitian ini terdiri dari V bab yang terdiri dari berbagai topik dan subtopik yang terkait dengan masalah penelitian ini, yaitu:

²⁷Sugiyono .. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif* , hal 341

²⁸Alif, Gunawan *Komunikasi Interpersonal dan Fasilitas Kesehatan: Pengaruh Kepercayaan, Loyalitas, dan Kerja Rumah Sakit* . 2013. j 212

1. Menyusun desain penelitian Penelitian yang akan dilakukan merupakan bagian dari masalah dalam konteks peristiwa yang sedang berlangsung dan dapat diamati dan diverifikasi secara nyata,
2. Memilih Bidang Inkuiri Cara terbaik untuk menentukan bidang inkuiri adalah dengan mengeksplorasi pendekatan rumusan masalah.
3. Waspada Perizinan Pertama, yang perlu diketahui peneliti adalah siapa yang berwenang memberikan izin untuk melakukan penelitian.²⁹Sebelum masuk ke situs pencarian, teliti aplikasinya.
4. Menjelajah dan mengevaluasi lapangan berarti berusaha mengidentifikasi semua unsur lingkungan fisik dan sosial alam tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian.
5. Pemilihan dan Penggunaan Pelapor Penggunaan pelapor bagi peneliti sedemikian rupa sehingga banyak informasi yang ditangkap dalam waktu yang relatif singkat, kemudian digunakan sebagai internal sampling.
6. Mempersiapkan Tim Penyidik Penyidik tidak hanya harus menyiapkan peralatan fisik, tetapi juga peralatan investigasi yang diperlukan.

H. Grafik Pencarian

Skema flowchart pada tahap penelitian kajian peran guru PAUD dalam merangsang perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di Balai Pembangunan BKMT Metro Kober dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

²⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 128

